

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai Perbandingan Pendapatan Pajak Negara Sebelum dan Pada Saat Pandemi *covid-19*, serta melihat jenis pajak apa yang mengalami kenaikan serta penurunan secara signifikan. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari uji banding 8 (delapan) jenis pendapatan pajak negara pada saat pandemi covid-19, terdapat 6 (enam) yang mengalami perbedaan secara signifikan yaitu Pajak Lain-Lain, Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Bea Masuk, Bea Keluar dan Pajak Lainnya. Pendapatan pajak negara yang tidak terlalu signifikan berdampak pandemi *covid-19* ada 2 (dua) yaitu Cukai dan Pajak Bumi dan Bangunan.
2. Berdasarkan dari 8 (delapan) jenis pendapatan pajak negara terdapat 6 (enam) pajak yang terdapat perbedaan signifikan **Pajak Lain-Lain** yang mengalami penurunan sampai di angka minus pada tahun 2020. Pada **Pajak Penghasilan** terdapat 5 (lima) jenis pajak yang tidak ada pemasukkannya atau yang mengalami penurunan secara signifikan yaitu, PPh Non Migas, PPh Final Ditanggung Pemerintah, PPh Pasal 22 Ditanggung Pemerintah, PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah dan PPh Fiskal Luar Negeri. **Pajak Pertambahan Nilai** mengalami penurunan di tahun 2020 dan kenaikan di tahun 2021 pada 2 jenis pajaknya yaitu, PPN Dalam Negeri dan PPN Impor. Pada **Pendapatan Bea Masuk** adanya peningkatan dimasa pada saat pandemi covid-19 yaitu pada jenis Denda Administrasi Pabean, Bea Masuk dalam rangka Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE), Pabean Lainnya, Bea Masuk Tindakan Pengaman. **Pendapatan Bea Keluar** mengalami kenaikan untuk 3 jenis pendapatan bea keluar yaitu, Pendapatan Bea Keluar, Pendapatan Denda Administrasi Bea Keluar dan Pendapatan Bunga Bea Keluar pada tahun 2020 dan 2021 untuk masa pandemi covid-19. Pada **Pendapatan Pajak Lainnya** yang mengalami peningkatan di masa

pandemi yaitu Penjualan Benda Materai, Bunga Penagihan PPh dan Bunga Penagihan PPN.

3. Terdapat 2 (dua) jenis Pendapatan Pajak Negara yang tidak mengalami perubahan secara signifikan sebelum dan pada saat pandemi covid-19 yaitu, **Pendapatan Cukai** yang mana adanya peningkatan pada Cukai Hasil Tembakau. Pada **Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan** terdapat 5 (lima) yang mengalami peningkatan pada saat masa pandemi covid-19 adalah PBB Kehutanan, PBB Kehutanan, PBB Pertambangan Mineral dan Batubara, PBB Pertambangan Panas Bumi dan PBB Lainnya.
4. Dapat disimpulkan bahwa dari masa sebelum dan pada saat pandemi covid-19 terjadi perbedaan yang signifikan pada saat pandemi covid-19 ada beberapa jenis pajak yang mengalami peningkatan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Pusat sebaiknya memperhatikan pajak negara yang mengalami penurunan pada saat masa pandemi covid-19, seperti Pajak Bumi dan Bangunan dan Pendapatan Cukai agar dapat mengoptimalkan pendapatan pajak negara supaya terus meningkat tiap tahunnya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat memperbarui tahun atau menambah tahun yang akan diteliti, agar dapat mengetahui apakah setiap perubahan masa ketika negara mengalami permasalahan membuat pendapatan Perpajakan Negara menurun atau malah sebaliknya yang tetap bisa mengalami kenaikan meskipun negara dilanda permasalahan. Dapat menambah variabel seperti membahas mengenai Pendapatan Negara Bukan Pajak serta pendapatan Hibah.